



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Mukhammad Alif Khoironi
Assignment title: Revision 2
Submission title: Kadar Vitamin C Pada Kunyit (Curcu...
File name: KTI_Alif_Analis_Uji_Turnit.docx
File size: 153.41K
Page count: 33
Word count: 5,385
Character count: 31,737
Submission date: 17-Aug-2020 11:14AM (UTC+0700)
Submission ID: 1370437857

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keragaman hayati Indonesia begitu banyak beberapa diantaranya adalah Kunyit. Menurut Dinas Pertanian di pulau Jawa, kunyit sering digunakan sebagai jamu. Jamu dipercaya dapat memberikan banyak khasiat yaitu membersihkan dan menghilangkan gatal serta menyembuhkan kesemutan (Listyana, 2018). Kunyit (*Curcuma longa L.*) biasa digunakan sebagai bahan obat – obatan dan prasa sejak 600 SM. Kunyit (*Curcuma longa L.*) dianggap sebagai bahan herbal yg bernilai kepadamanusia, selain itu kunyit juga mudah dijumpai dan mudah dibadidayakan (Shan, 2018).

Kunyit (*Curcuma longa L.*) memiliki kemampuan sebagai suberantioksidan. Aktivitasantioksidan dapat bermanfaat mengurangi radikal bebas, sehingga sel-sel yg rusak dapat dicegah dan diperbaiki. Smer antioksidan misalnya flavnoid, tamin, polifenil, vitamin dan lain-lainnya. Diketahui juga senyawa bioaktifnya yaitu asam askorbat, beta karoten, asam kafeik, kurkumin, eugenol, p-asam kumarik (Suparmajid, 2016). Tingginya konsentrasi asam askorbat (vitamin C) dalam darah dapat bermanfaat meningkatkan daya tahan tubuh (Pupaningtyas, 2013).

Kunyit (*Curcuma longa L.*) banyak diperoleh dari pasar tradisional atau supermarket. Kunyit (*Curcuma longa L.*) yang berasal dari pasar tradisional atau supermarket sudah tidak segar lagi. Masa simpan kunyit berpengaruh pada kandungan yang bersifat sebagai antioksidan seperti senyawa kurkuminoid,